



ANALISIS TATA KELOLA DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT (Studi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Makmur Rezeki di Desa Bulian Jaya Kab. Batang Hari)

Anas Fitri Nurjanah

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifudin Jambi

Email: fitrianas916@gmail.com

Ahsan Putra Hafiz

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifudin Jambi

Email: ahsanputra22@yahoo.com

Atar Satria Fikri

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifudin Jambi

Email: atarsatria@uinjambi.ac.id

Corresponding author: fitrianas916@gmail.com

Abstract. *Cooperatives are a people's economic movement whose all activities are based on the family principle. Governance is a structure and process in determining the direction and supervision of the company. This thesis aims to determine the governance of the Makmur Rezeki Village Unit Cooperative in its efforts to improve the welfare of oil palm smallholders, and the obstacles faced by the Makmur Rezeki Village Unit Cooperative. This research is a qualitative research, collecting data by means of interviews, observation and documentation. Informants in this study were administrators, employees and members of KUD Makmur Rezeki. Based on the results of the study it can be concluded: The Makmur Rezeki Village Unit Cooperative has made good efforts in maximizing the governance of implementation transparency, akuntability, responsibility, independency, and fairness by providing good service, developing cooperatives, placing employees according to their portions, disclosing information and providing training to members. KUD Makmur Rezeki's efforts to improve the welfare of its members by buying oil palm fruit at relatively high prices, providing agricultural medicines, providing production facilities and providing a savings and loan business. The Makmur Rezeki Village Unit Cooperative has constraints in improving the welfare of cooperative members who come from within and outside the cooperative itself. KUD Makmur Rezeki should try to maximize governance by holding training and coaching for members and administrators of the Makmur Rezeki Village Cooperative Unit, holding outreach to members so they understand more about cooperatives.*

Keywords: *Cooperative, Governance and Wellbeing*

Abstrak. Koperasi adalah gerakan ekonomi kerakyatan yang semua kegiatannya berdasarkan asas kekeluargaan. Tata kelola adalah sebagai sebuah struktur dan proses dalam menentukan arah dan pengawasan terhadap perusahaan. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tata kelola Koperasi Unit Desa Makmur Rezeki dalam usahanya meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit, dan kendala yang dihadapi oleh Koperasi Unit Desa Makmur Rezeki. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah pengurus, karyawan dan anggota KUD Makmur Rezeki. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan : Koperasi Unit Desa Makmur Rezeki telah melakukan upaya yang baik dalam memaksimalkan tata kelola dari penerapan *Transparency, akuntability, responsibility, independency, dan fairness* dengan memberikan pelayanan yang baik, mengembangkan koperasi, penempatan karyawan sesuai porsinya, keterbukaan informasi dan memberikan pelatihan kepada para anggota. Upaya KUD Makmur Rezeki dalam mensejahterakan anggotanya dengan membeli buah kelapa sawit dengan harga yang relatif tinggi, menyediakan obat-obatan pertanian, penyedia sarana produksi dan menyediakan usaha simpan pinjam. Koperasi Unit Desa Makmur Rezeki memiliki kendala dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi yang berasal dari dalam dan luar koperasi itu sendiri. KUD Makmur Rezeki sebaiknya mengupayakan pemaksimalan tata kelola dengan mengadakan pelatihan dan pembinaan untuk anggota dan pengurus Koperasi Unit Desa Makmur Rezeki, mengadakan sosialisasi kepada anggota agar lebih paham dalam berkoperasi.

Kata kunci: Koperasi, Tata Kelola dan Kesejahteraan

LATAR BELAKANG

Untuk menjadi ekonomi kerakyatan yang lebih kuat dan mandiri dalam masyarakat dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi para anggotanya, koperasi adalah salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang berbasis kerakyatan.

Dalam dunia bisnis yang bergerak cepat saat ini, dimana tingkat persaingan yang semakin ketat, koperasi dituntut untuk dapat berperan lebih besar dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Untuk mempertahankan eksistensi usahanya, koperasi harus selalu mencari mekanisme atau proses untuk mengatur struktur keuangan sedemikian

rupa sehingga kesehatan koperasi dapat terjaga. Menurut Edilius koperasi merupakan badan usaha dalam rangka membangun ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan.¹

Islam adalah agama untuk semua orang yang mencakup semua aspek kehidupan sosial, politik dan ekonomi. Ketika membahas kesulitan ekonomi, perlu untuk memasukkan kesejahteraan manusia tentang biaya hidup. Sifat manusia dikembangkan dengan berbagai kebutuhan dan tuntutan hidup. Islam mengamanatkan kerja dan produksi di samping beribadah untuk memberikan kehidupan yang lebih baik.

Al-Qur'an berisi petunjuk tentang dasar-dasar pengaturan kehidupan. Semua pelajaran ini harus menjadi konsep yang mengatur tata kelola. Ilmu tata kelola dalam Islam bukanlah perkembangan baru, tetapi telah dikembangkan menjadi ajaran yang diikuti oleh semua umat Islam. Beberapa dari mereka telah menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari walaupun bukan dengan nama tata kelola.²

Koperasi unit desa merupakan bagian dari tatanan ekonomi. Artinya koperasi terlibat dalam kegiatannya dalam mencapai kehidupan ekonomi yang sejahtera, baik bagi anggota perkumpulan itu sendiri maupun bagi masyarakat sekitar. Koperasi adalah perkumpulan kebutuhan bersama para anggotanya. Ini juga dikenal sebagai kegiatan bisnis atau ekonomi. Kegiatan ekonomi meliputi bidang usaha produksi, konsumsi, distribusi, dan penyediaan barang dan jasa, termasuk simpan pinjam, transportasi, asuransi, dan perumahan.³

KUD Makmur Rezeki merupakan salah satu KUD yang berada di Desa Bulian Jaya, Kecamatan Maro Sebo Ilir, Kabupaten Batang Hari. KUD Makmur Rezeki merupakan pusat pelayanan kegiatan pemberdayaan untuk memperkuat sistem kerakyatan, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan berperan dalam membangun sistem ekonomi kerakyatan guna mewujudkan masyarakat maju, adil, makmur berdasarkan Pancasila dan sehingga mampu menghadapi perkembangan teknologi dan kemajuan zaman. Koperasi Unit Desa Makmur Rezeki diwajibkan memiliki Tata Kelola Perusahaan yang baik, yang mencakup prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, keadilan, dan kemandirian dalam menjalankan kegiatan usahanya.

¹Edilius, *Manajemen Koperasi Indonesia* (Jakarta: PT. RhinEka cipta, 2004).19

²Mochtar Effendy, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam* (Palembang: Unsri, 2009).14

³Panji Anoraga dan Nini Widiyanti, *Dinamika Koperasi* (Jakarta: PT RinEka Cipta, 2007).

KAJIAN TEORITIS

a) Tata Kelola

Menurut Greg Shailer, mendefinisikan tata kelola sebagai berikut “*Corporate governance broadly refers to the mechanisms, processes and relations by which corporations are controlled and directed (Center for European Policy Study (CEPS))*” yang artinya mengkonsepkan (*good*) *corporate governance* sebagai keseluruhan perangkat yang dibentuk mulai dari hak (*right*), proses, dan pengendalian baik yang ada di dalam maupun di luar manajemen, dengan catatan, bahwa hak disini adalah hak dari seluruh *stakeholders* dan bukan hanya terbatas pada satu *stakeholders* saja.⁴

Tata kelola (*governance*) merupakan suatu proses yang dilakukan oleh suatu organisasi atau masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Definisi lain dari tata kelola (*governance*), yaitu penggunaan institusi-institusi, struktur-struktur otoritas dan bahkan kolaborasi untuk mengalokasikan sumber-sumber data dan mengkoordinasi atau mengendalikan aktivitas di masyarakat atau ekonomi.⁵ Sistem tata kelola perusahaan mengarah kepada kumpulan peraturan dan dorongan yang digunakan pihak manajemen untuk mengarahkan dan mengawasi jalannya kegiatan perusahaan. Oleh sebab itu, tata kelola perusahaan yang baik dapat memperbesar kesempatan untuk meningkatkan keuntungan dan nilai perusahaan secara jangka panjang bagi pemegang saham.⁶

Berdasarkan definisi atau pengertian *good corporate governance* di atas dapat disimpulkan bahwa, pada dasarnya *good corporate governance* adalah mengenai sistem, proses, dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*) terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan.

b) Kesejahteraan

Teori kesejahteraan dipopulerkan oleh Abu Ishaq AsySyathibi dalam karyanya yang terkenal dan terbesar *al-Muwafaqat fi Ushul asy-Syari'ah*. Al-Syathibi adalah seorang ulama fiqh dari Andalusia, Spanyol, yang menjadi mujjadid pada abad ke-8

⁴Shailer, G., *An Introduction to Corporate Governance in Australia* (Sydney : Pearson Education, 2004).

⁵Jogiyanto HM, Willy Abdillah, dan Sigit Suyantoro, F.I, *Sistem tatakelola teknologi informasi* (Yogyakarta, 2011).

⁶ Onasis, K., & Robin, *Pengaruh Tata Kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI* (Bina Ekonomi, 2016).1-22

Hijriah atau 14 Masehi. Al-Syathibi menyatakan dalam tulisannya bahwa hukum Islam ada untuk kemaslahatan umat manusia secara mutlak. Kemaslahatan sama artinya dengan kemakmuran. Oleh karena itu, kemaslahatan atau kesejahteraan manusia merupakan tujuan utama hukum Islam dengan memenuhi kebutuhan material dan spiritual. Teori kesejahteraan dapat diturunkan dalam konteks maqashid syariah yang menjadi dasar kehidupan manusia, sebagai bentuk ibadah dalam mencari ridho Allah SWT.⁷

Dalam batas ekonomi, kesejahteraan seseorang/masyarakat dapat diukur dari pendapatan yang diperolehnya, dengan demikian tujuan Koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dioperasionalkan menjadi meningkatkan pendapatan anggota". Pendapatan yang diterima oleh seorang anggota Koperasi dapat berupa pendapatan nominal (uang) dan pendapatan riil dalam bentuk barang atau yang mampu dibeli oleh anggota.

c) *Grand Theory*

Manajemen berasal dari bahasa inggris *management* dengan kata kerja *to manage* yang secara umum berarti mengurus. Dalam arti khusus manajemen di pakai bagi pemimpin dan kepemimpinan, yaitu orang-orang yang melakukan kegiatan memimpin. Manajemen menurut A.F Stoner adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan penawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah di tetapkan.⁸ Jadi manajemen adalah suatu rentetan langkah yang terpadu untuk mengembangkan suatu organisasi sebagai suatu sistem yang bersifat sosio-ekonomi-teknis.

d) Koperasi

Pak Moh. Hatta menggambarkan koperasi Indonesia jelas, kuat, dan memiliki visi dan tujuan yang semuanya tergabung dalam koperasi. Menurutnya, koperasi merupakan usaha kelompok untuk memperbaiki jalannya kehidupan ekonomi melalui

⁷ Firman Muhammad Arif, *Maqashid As Living Law Dalam Dinamika Kerukunan Umat Beragama di Tana Luwu*, ed. Sulaeman Jajuli (Yogyakarta: Deepublish, 2018).128.

⁸ A.F Stoner, James dan Edward Freeman (eds), *Manajemen jilid I*, terj. Alexander Sindoro (Jakarta: PT Prahalindo, 1996).

gotong royong. Keinginan untuk membantu teman didasarkan pada prinsip "seseorang untuk semua" yang di dorong oleh keinginan semangat membantu.⁹

e) Definisi Ekonomi

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari Sifat dari kesulitan ekonomi adalah adanya ketidakseimbangan antara keinginan manusia yang tidak terbatas dan sumber daya yang sedikit untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Ekonomi adalah ilmu yang mendalami ilmu manusia dalam memilih dan menghasilkan kekayaan. Isu-isu ini pada akhirnya menyebabkan kelangkaan.¹⁰

Adam Smith dikenal sebagai bapak ekonomi karena meletakkan dasar-dasar ilmu ekonomi sehingga dapat digolongkan sebagai *science*. Adam Smith sering disebut-sebut sebagai orang pertama yang mengembangkan ilmu ekonomi Karena ia mendirikan dasar-dasar ekonomi untuk dianggap sebagai ilmu, Adam Smith disebut sebagai bapak ekonomi. Adam Smith disebut-sebut sebagai orang pertama dengan menciptakan ekonomi. Sebagai cabang ilmu tersendiri, pada tahun 1776 tepatnya pada abad ke-18. Dalam buku *Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations* oleh Adam Smith, Adam Smith pertama kali mengemukakan gagasan ekonomi kapitalis dalam buku ini. Adam Smith mendasarkan sistem ini terhadap sistem kebebasan alami, dimana setiap individu diberi kebebasan untuk mengejar kepentingannya masing-masing.¹¹

METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian skripsi ini bersifat kualitatif dan jenis deskriptif. Menurut Brogan dan Tailor, penelitian kualitatif adalah suatu cara penelitian yang menghasilkan istilah-istilah deskriptif. dalam bentuk pernyataan yang dibuat oleh individu secara tertulis atau lisan, dan perilaku yang diamati.¹²

⁹Mohammad Hatta, *gerakan koperasi dan perekonomian rakyat*, (pustaka LP3ES Indonesia, 2018).

¹⁰ Andy, Scerri; Magee, Liam; James, Paul, *Urban Sustainability in Theory and Practice: Circles of Sustainability (dalam bahasa Inggris)*, 2015.53.

¹¹ Rustam Dahar KAH, "Teori Invisible Hand Adam Smith dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal economica*, Volume 2, Edisi 2," 2012, <https://media.neliti.com/media/publications/255566-teori-invisible-hand-adam-smith-dalam-pe-6ba83249.58>

¹²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.) 22.

Jenis penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian yang dilakukan untuk penelitian ini. Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan subjek penelitian dalam bentuk fakta-fakta yang dapat diamati atau persis sebagaimana adanya. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, setiap gejala atau kondisi yang terjadi pada saat penelitian dilakukan diusahakan untuk dideskripsikan.¹³

Lokasi dan Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini Lokasi penelitian berada di Desa Bulian Jaya Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi, Objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah bagaimana Tata kelola serta upaya yang dilakukan oleh KUD Makmur Rezeki dalam Meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.¹⁴ Sumber data dalam penelitian ini adalah responden yang merupakan ketua, pengurus, pegawai atau anggota koperasi di unit desa makmur rezeki di desa Bulian jaya.¹⁵

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Observasi dapat diklarifikasikan dalam berbagai bentuk, yang mempunyai berbagai fungsi sesuai dengan tujuan dan metode penelitian yang digunakannya.

2. Wawancara

Dalam bentuknya yang paling sederhana wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang di persiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban-jawabannya sendiri.¹⁶

¹³Dhukh MS, *Komunikasi Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia*, 2016.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung, 2016).157

¹⁵Dr. Saifuddin Azwar Ma, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998).

¹⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Depok: Raja Grafindo persada, 2021).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan, Dokumen ini digunakan untuk mendukung atau berperan serta dalam wawancara dan observasi.¹⁷

Metode Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji *credibility* data (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas) dan uji *confirmability* (obyektivitas). Diantaranya akan diuraikan sebagai berikut:

1) Uji *credibility* data (validitas internal)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan. Peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan member check. Suatu data penelitian kualitatif dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

2) Uji *transferability* (validitas eksternal)

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sejauh mana temuan penelitian dapat digunakan sebagai pengganti konsep validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Bagi peneliti, *transferability* tergantung pada pengguna, sejauh mana hasil penelitian ini dalam satu konteks dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks tertentu. Peneliti menjabarkan secara rinci bagaimana cara peneliti memperoleh hasil penelitian ini, apakah hasil penelitian itu dapat diterapkan, diserahkan kepada para pembaca dan pemakai. Bila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran yang sedemikian jelas dari hasil penelitian maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.¹⁸

3) Uji *dependability* (reliabilitas)

Dependability menurut istilah konvensional disebut “*reliability*” atau realitas. Suatu penelitian yang *reliable* adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasikan proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses

¹⁷ Emzir. *Metodologi Penelitian*.⁷⁵

¹⁸ “*Ibid*”.

penelitian ke lapangan. Dalam melakukan penelitian, ada berbagai hal yang harus di audit oleh peneliti, meliputi: masalah atau fokus yang ada di lapangan, sumber datanya, analisis data, uji keabsahan data, serta kesimpulan dari peneliti.¹⁹

4) Uji *confirmability* (obyektivitas)

Dalam penelitian kualitatif, Uji *confirmability* ini berfungsi sebagai konsep obyektivitas. Dalam penelitian kualitatif, obyektivitas dinilai oleh peneliti atau orang yang melakukan penelitian. uji *confirmability* dapat dijalankan bersamaan dengan uji *dependability* dalam penelitian kualitatif karena keduanya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji kepastian memerlukan membandingkan temuan penelitian dengan metode yang digunakan; jika temuan penelitian merupakan fungsi dari proses yang digunakan, penelitian tersebut memenuhi kriteria *confirmability*. Temuan uji *confirmability* diperoleh dari sumber data, analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti.²⁰

Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengklasifikasikan data, memilih mana yang penting, mana yang akan di pelajari. dan disimpulkan sehingga mudah dipahami oleh mereka sendiri dan orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif.

2. Display Data

Display Data adalah merupakan informasi penelitian atau kumpulan fakta secara mendetail yang memberikan gambaran dan hasil penelitian secara utuh. Informasi yang dikumpulkan komprehensif dan mendalam, dan ketika pola yang dicari terungkap, kesimpulan yang tepat dapat dibuat. penyajian data tersebut

¹⁹ “*Ibid*”.

²⁰ “*Ibid*”.

kemudian disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.²¹

3. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Namun ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan telah didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, menjadikannya kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).²² Kesimpulan atau verifikasi data didasarkan pada reduksi dan sajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tata kelola koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Bulian Jaya Kabupaten Batang Hari.

Adanya *Good Corporate Governance* akan membawa pada implikasi dari sisi ekonomi dan kesejahteraan sosial. Setidaknya dengan di terapkannya *Good Corporate Governance* akan tersedia insentif dan ukuran kinerja yang jelas dalam meraih tujuan perusahaan dan adanya mekanisme untuk penilaian akuntabilitas dan transparansi dalam memastikan bahwa peningkatan kesejahteraan lahir sebagai akibat dari peningkatan nilai perusahaan yang telah di distribusikan secara merata. Tata kelola yang baik tidak terlepas adanya keinginan agar perusahaan dapat berjalan dengan baik, efisien serta mendapatkan output yang memuaskan.

a. *Responsibility*

Responsibility adalah kesesuaian pengelolaan koperasi dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan koperasi yang sehat. Prinsip ini diperlukan agar dapat menjamin terpeliharanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang, sehingga setiap individu dalam perusahaan harus memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi dalam pekerjaan mereka.²³

²¹ *Ibid*".

²² *Ibid*".

²³ Rusdiyanto dkk, "*Good Corporate Governance Teori dan implementasinya di Indonesia*" (Bandung: PT. Refika Aditama,2019).

b. Akuntability

Akuntability adalah kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban perusahaan sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. *Akuntability* merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan dengan menerapkan prinsip akuntabilitas baik lembaga maupun pejabat yang memiliki kewenangan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan akuntabel.²⁴

c. Kemandirian

Kemandirian yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak objektif dan bebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak manapun (*independen*) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk berkembang. Kemandirian penting sekali dalam proses pengambilan keputusan. Hilangnya kemandirian dalam proses pengambilan keputusan akan menghilangkan objektivitas dalam pengambilan keputusan tersebut.²⁵

d. Keadilan

Keadilan yaitu kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.²⁶

e. Keterbukaan

Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Dalam mewujudkan keterbukaan, perusahaan harus menyediakan informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu kepada pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.²⁷

2. Kendala KUD Makmur Rezeki dalam meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Bulian Jaya Kabupaten Batang Hari

Teori kendala adalah filsafat manajemen menyeluruh yang di perkenalkan oleh Dr. Eliyahu M.Goldratt dalam bukunya yang berjudul *The goal* pada tahun 1984, yang di maksudkan untuk membantu organisasi agar terus menerus mencapai tujuan mereka.

²⁴ “Ibid”.

²⁵ “Ibid”.

²⁶ “Ibid”

²⁷ “Ibid”.

Teori ini mengakui bahwa kinerja setiap perusahaan dibatasi oleh kendala-kendalanya, yang kemudian mengembangkan pendekatan kendala untuk mendukung tujuan, yaitu kemajuan yang terus-menerus suatu perusahaan.²⁸

Menurut Hansen dan Mowen, jenis-jenis kendala dapat di kelompokkan sebagai berikut :

a. Berdasarkan asalnya

1. Kendala internal (*Internal Costraint*) adalah faktor-faktor yang membatasi perusahaan yang berasal Dari dalam perusahaan, misalnya keterbatasan jam mesin. Kendala internal harus dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan *throughput* semaksimal mungkin tanpa meningkatkan persediaan dan biaya operasional.
2. Kendala Eksternal (*external constraint*) adalah faktor-faktor dari perusahaan yang berasal dari luar perusahaan, misalnya permintaan pasar atau kualitas bahan baku yang tersedia dari pemasok. Kendala eksternal yang berupa volume.
3. Produk yang dapat dijual, dapat diatasi dengan menemukan pasar, meningkatkan permintaan pasar ataupun dengan mengembangkan produk baru.²⁹

b. Berdasarkan sifatnya

- 1). Kendala mengikat (*binding constraint*) adalah kendala yang terdapat pada sumber daya yang telah dimanfaatkan sebelumnya.
- 2). Kendala tidak mengikat atau kendur (*loose constraint*) adalah kendala yang terdapat pada sumber daya yang terbatas yang tidak dimanfaatkan sepenuhnya.

Selain itu, Kapten dan Atkinson menambahkan pengelompokan kendala dalam tiga bagian yaitu:

1. Kendala sumberdaya (*resource constraint*), kendala ini dapat berupa kemampuan faktor input produksi seperti bahan baku, tenaga kerja dan jam mesin.
2. Kendala pasar (*market resource*), kendala yang merupakan tingkat minimal dan maksimal dari penjualan yang mungkin selama dalam periode perencanaan.
3. Kendala keseimbangan (*balanced constraint*). Di identifikasi sebagai produksi dalam siklus produksi.³⁰

²⁸ Wikipedia, *Teori Kendala*, Accessed March 3 2023.

²⁹ Setyaningrum, Rina moestika dan muhammad fauzan hamidy, "Analisis biaya produksi dengan pendekatan *theory of constraint* untuk meningkatkan laba "(Studi pada PG. Kreet Baru Malang)," . Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Vol. 8 No. (1 Maret 2008).

³⁰ "Ibid".

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Tata Kelola Koperasi Unit Desa Makmur Rezeki dalam Peningkatan Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit

Koperasi Unit Desa Makmur Rezeki sudah berusaha semaksimal mungkin dalam membatu ekonomi anggotanya, prinsip-prinsip *Good Corporate Governace* (GGC) sebagai mekanisme tata kelola organisasi secara baik, dalam melakukan sumber daya organisasi secara efektif, efisien, ekonomis, maupun produktif dengan prinsip terbuka, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independen, dan adil dalam rangka mencapai tujuan bersama sudah di terapkan oleh KUD Makmur Rezeki.

Tata kelola Koperasi Unit Desa Makmur Rezeki sudah berjalan semestinya dengan menjalankan visi misi yang ada pada KUD Makmur Rezeki, kepatuhan Koperasi Unit Desa Makmur Rezeki kepada Undang-Undang sudah terurai dalam buku anggaran dasar koperasi. Audit internal pada KUD Makmur Rezeki adalah dinas Koprindangkop untuk mengurangi kecurangan dalam setiap pengelolaan pada Koperasi Unit Desa Makmur Rezeki dan dengan adanya dinas Perindangkop pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang sekretariat, koperasi, UMKM dan perindustrian, pembinaan, pengendalian, pengawasan dan koordinasi dan tugas yang sudah di berikan walikota sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya selain itu audit tersebut juga mencegah terjadinya kecurangan dan berjalannya tata kelola dalam koperasi tersebut berjalan dengan semestinya dengan melakukan pelaporan kepada dinas Koprindang setahun sekali dan wajib memenuhi undangan yang berkenaan dengan koperasi.

Dalam pengambilan keputusan KUD Makmur Rezeki selalu memberikan solusi dan pemecahan masalah dengan dilakukannya rapat anggota agar tidak terdapat keputusan secara sepihak, sanksi dan pelanggaran pada anggota Koperasi Makmur Rezeki adalah dengan memberikan teguran, jika masih terulang lagi maka akan di berhentikan menjadi pengurus Koperasi Unit Desa Makmur Rezeki. Koperasi Unit Desa Makmur Rezeki sangat terbuka dengan anggota dan kepada masyarakat dengan keterbukaan informasi recruitment pegawai dan memberikan pelatihan kepada karyawan dan anggota KUD Makmur Rezeki.

Dari penejelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa prinsip- prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada Koperasi Unit Desa Makmur Rezeki harus diterapkan disegala aspek bisnis untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien dan transparan.

2. Kendala KUD Makmur Rezeki dalam meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Bulian Jaya Kabupaten Batang Hari

Kendala yang dihadapi oleh Koperasi Unit Desa Makmur Rezeki terbagi menjadi dua yaitu kendala pada dari dalam koperasi itu sendiri (intern) dan kendala dari luar (ekstern) kendala dari dalam koperasi itu sendiri adalah kurangnya modal murni yang dimiliki koperasi untuk mengembangkan koperasi.

Kendala internal selanjutnya adalah sumber daya manusia yang kurang kompeten dalam mengelola koperasi perlunya pelatihan khusus untuk pengurus koperasi dapat memperbaiki manajemen yang ada pada koperasi tersebut, selain itu pengurus wajib memahamkan kepada anggota yang masih benar-benar awam terhadap kegiatan pengkoperasiana sehingga mereka benar-benar paham terhadap kegiatan berkoperasi yang baik. Agar tidak ada kesalahpahaman antara pengurus koperasi dengan anggota

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian baik itu dari wawancara dengan ketua, pengurus dan anggota KUD Makmur Rezeki, kemudian pengamatan langsung dari objek penelitian maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Koperasi Unit Desa Makmur Rezeki telah melakukan upaya yang baik dalam memaksimalkan manajemen, dari penerapan *Transparancy, Akuntability, Responsibility, indenpedency, dan fairness* dengan strategi yaitu, memberikan pelayanan yang baik, mengembangkan koperasi, penempatan karyawan sesuai porsinya, memberi pelatihan kepada para anggota dan keterbukaan informasi di KUD Makmur Rezeki.
2. Upaya KUD dalam memaksimalkan kesejahteraan para petani kelapa sawit di Desa Bulian jaya, KUD Makmur Rezeki sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mensejahterakan ekonomi anggotanya dengan membeli TBS (Tandan Buah segar) dengan harga yang relatif mahal dibandingkan di jual kepada tauke

dan ram, penyedia pupuk dan obat-obatan pertanian, membantu petani memperbaiki jalan menuju ke kebun sawit agar mudah di akses, penyedia sarana Saprodi dan menyediakan usaha simpan pinjam kepada para anggota dengan limit 30.000.000.

3. Kendala pada KUD Makmur Rezeki berasal dari internal dan juga eksternal kendala eksternal dari KUD Makmur Rezeki adalah kurangnya ketertiban anggota dalam membayar angsuran pinjaman sehingga menyebabkan kemacetan, selanjutnya kendala dari internal KUD Makmur Rezeki adalah kurangnya modal dalam mengembangkan koperasi itu sendiri, dan kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang ahli dalam mengelola pengkoperasian di KUD Makmur Rezeki.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran-saran agar Koperasi Unit Desa (KUD) Makmur Rezeki di Desa Bulian Jaya dapat lebih baik lagi dalam mengembangkan usahanya, Adapun saran-saran sebagai Berikut :

1. Tentang tata kelola Koperasi Unit Desa Makmur Rezeki dalam mensejahterakan petani kelapa sawit di Desa Bulian Jaya, untuk terus mengupayakan pemaksimalan manajemen pengelolaan koperasi agar lebih baik, mengembangkan potensi anggota dengan melakukan pelatihan dan pembinaan sesuai potensi anggota, dan mensejahterakan sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi.
2. Koperasi Unit Desa Makmur Rezeki dalam implemetasi CGC telah berusaha menerapkan sesuai dengan pedoman. Oleh karena itu hendaknya perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi sehingga dapat di terapkan seacara maksimal.
3. Mengadakan sosialisasi secara bertahap kepada anggota agar lebih mengerti dan paham dalam berkoperasi.
4. Bagi pengurus terdahulu yang telah berpengalaman dalam berkoperasi diharapkan dapat melatih dan melakukan bimbingan kepada pengurus dan anggota yang baru untuk lebih kreatif dan inovatif.

5. Kepada pengurus agar lebih selektif dalam memberikan pinjaman kepada anggota, lebih aktif dalam melakukan penagihan yang memiliki piutang dan pengurus harus lebih tegas dalam menyikapi setiap permasalahan.

DAFTAR REFERENSI

- A.F Stoner, James dan Edward Freeman (eds),. *Manajemen jilid I, terj. Alexander Sindoro*. Jakarta: PT Prahalingo, 1996.
- Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Andy, Scerri; Magee, Liam; James, Paul. *Urban Sustainability in Theory and Practice: Circles of Sustainability (dalam bahasa Inggris)*, 2015.
- Dhukh MS. *Komunikasi Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia*, 2016.
- Dr. Saifuddin Azwar Ma. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998.
- Edilius. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT. Rhineka cipta, 2004.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Depok: Raja Grafindo persada, 2021.
- Firman Muhammad Arif. *Maqashid As Living Law Dalam Dinamika Kerukunan Umat Beragama di Tana Luwu, ed. Sulaeman Jajuli*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Jogiyanto HM, Willy Abdillah, dan Sigit Suyantoro, F.I. *Sistem tatakelola teknologi informasi*. Yogyakarta, 2011.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung, 2016.
- Mochtar Effendy. *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*. Palembang: Unsri, 2009.
- Mohammad Hatta. , *gerakan koperasi dan perekonomian rakyat*,. , pustaka LP3ES Indonesia, 2018.
- Onasis, K., & Robin. *Pengaruh Tata Kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI*. Bina Ekonomi, 2016.
- Panji Anoraga dan Nini Widiyanti. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.
- Rusdiyanto dkk. *Good Corporate Governance Teori dan implementasinya di Indonesia*. Bandung: PT. Refika Aditama, t.t.
- Rustam Dahar KAH. "Teori Invisible Hand Adam Smith dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal economica*, Volume 2, Edisi 2," 2012.

<https://media.neliti.com/media/publications/255566-teori-invisible-hand-adam-smith-dalam-pe-6ba83249>.

Shailer, G., *An Introduction to Corporate Governance in Australia*, Sydney : Pearson Education, 2004).

Setyaningrum, Rina Moestika, dan Muhammad Fauzan Hamidy. “Analisis Biaya Produksi Dengan Pendekatan Theory Of Constraintt Untuk Meningkatkan Laba (Studi pada PG. Kreet Baru Malang).” *Jurnal riset ekonomi dan bisnis* vol. 8 no. (1 Maret 2008). Accessed 3 March, 2023.
<https://media.neliti.com/media/publications/29673>

Wikipedia, Teori Kendala, Accessed March 3 2023.
https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_kendala.